

ABSTRAK

Cindy Juliana : *Hubungan Tingkat Stres dan Status Gizi dengan Kejadian Dismenorea Primer Pada Mahasiswi di Komunitas Gerakan Unimed Mengabdi (GUM)*. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. 2024.

Dismenorea primer merupakan rasa nyeri saat menstruasi yang biasanya banyak dialami oleh wanita, kondisi dismenorea terjadi karena naik turunnya hormon prostaglandin yang dihasilkan selama siklus menstruasi berlangsung dan menyebabkan terjadinya kontraksi otot rahim yang menimbulkan rasa nyeri. Selain itu rasa nyeri juga disebabkan oleh adanya ketidakseimbangan hormon estrogen dan progesteron di dalam tubuh. Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui : (1) karakteristik responden. (2) tingkat stres pada mahasiswi. (3) status gizi pada mahasiswi. (4) kejadian dismenorea pada mahasiswi. (5) hubungan tingkat stres dengan kejadian dismenorea primer pada mahasiswi. (6) hubungan status gizi dengan kejadian dismenorea primer pada mahasiswi. (7) hubungan tingkat stres dan status gizi dengan kejadian dismenorea primer pada mahasiswi.

Desain pada penelitian ini adalah *cross sectional*, sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling yaitu sebanyak 40 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan pengukuran antropometri. Analisis data dilakukan secara bivariat dan multivariat. Analisis bivariat dilakukan dengan uji *rank spearman*, sedangkan untuk analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik.

Hasil Penelitian menunjukkan tingkat stres mahasiswi termasuk kategori sedang sebesar 87,5%. Status gizi mahasiswi termasuk kategori gizi baik sebesar 62,5%. Mahasiswi yang mengalami dismenorea primer adalah sebesar 82,5%. Hasil uji korelasi *rank spearman* pada variabel tingkat stres yaitu terdapat hubungan yang signifikan dengan kejadian dismenorea primer dengan *p-value* 0,003 dan koefisien korelasi 0,464, artinya semakin tinggi tingkat stres mahasiswi maka kejadian dismenorea primer pada mahasiswi akan meningkat. Hasil uji korelasi *rank spearman* pada variabel status gizi yaitu terdapat hubungan yang signifikan dengan kejadian dismenorea primer dengan nilai *p-value* 0,002 dan koefisien korelasi 0,482, artinya semakin bertambah status gizi mahasiswi maka kejadian dismenorea primer pada mahasiswi akan meningkat. Hasil analisis regresi logistik yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan kejadian dismenorea primer dengan *p-value* 0,037, sedangkan untuk variabel status gizi tidak berhubungan secara signifikan dengan kejadian dismenorea primer.

Kata kunci : Tingkat stres, status gizi, dismenorea primer

ABSTRACT

Cindy Juliana : The Relationship between Stress Levels and Nutritional Status with the Incidence of Primary Dysmenorrhea in Female Students in the Unimed Serving Movement (GUM) Community. Thesis. Nutrition Study Program. Medan State University Faculty of Engineering 2024.

Primary dysmenorrhea is pain during menstruation which is usually experienced by many women. Dysmenorrhea occurs due to the rise and fall of the prostaglandin hormone produced during the menstrual cycle and causes uterine muscle contractions which cause pain. Apart from that, pain is also caused by an imbalance of the hormones estrogen and progesterone in the body. The aim of this research is to find out: (1) the characteristics of the respondents. (2) stress levels in female students. (3) nutritional status of female students. (4) the incidence of dysmenorrhea in female students. (5) the relationship between stress levels and the incidence of primary dysmenorrhoea in female students. (6) the relationship between nutritional status and the incidence of primary dysmenorrhoea in female students. (7) the relationship between stress levels and nutritional status with the incidence of primary dysmenorrhoea in female students.

The design of this research is cross sectional, the sample in this study used a total sampling of 40 people. Data collection techniques use questionnaires and anthropometric measurements. Data analysis was carried out bivariate and multivariate. Bivariate analysis was carried out using tests rank spearman, while for multivariate analysis using the logistic regression test.

Research result shows that the stress level of female students is in the medium category at 87.5%. The nutritional status of female students is in the good nutrition category at 62.5%. Female students who experienced primary dysmenorrhoea were 82.5%. Correlation test results rank spearman In the stress level variable, there is a significant relationship with the incidence of primary dysmenorrhoea p-value 0.003 and a correlation coefficient of 0.464, meaning that the higher the stress level of female students, the incidence of primary dysmenorrhea in female students will increase. Correlation test results rank spearman on the nutritional status variable, there is a significant relationship with the incidence of primary dysmenorrhoea and the value p-value 0.002 and a correlation coefficient of 0.482, meaning that as the nutritional status of female students increases, the incidence of primary dysmenorrhoea in female students will increase. The results of the logistic regression analysis were that there was a significant relationship between stress levels and the incidence of primary dysmenorrhea with a p-value of 0.037, while the nutritional status variable was not significantly related to the incidence of primary dysmenorrhea.

Key words: Stress level, nutritional status, primary dysmenorrhoea